Stimulasi untuk Melatih Koordinasi Mata dan Tangan Anak di Rumah

BAYI

ARTICLE

NOV 17, 2020

Koordinasi mata dan tangan adalah bagian penting dari proses tumbuh kembang si Kecil dalam aspek kognitif, motorik kasar anak dan juga perkembangan motorik halus anak.

Stimulasi sebaiknya dilakukan secara rutin dan sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak.

Koordinasi mata dan tangan adalah bagian penting dari proses tumbuh kembang dalam 1000 hari pertama kehidupan si Kecil. Mengapa? Karena koordinasi mata dan tangan adalah bagian penting dari perkembangan bayi dalam aspek kognitif, motorik kasar anak dan juga perkembangan motorik halus anak

Untuk mendukung kemampuan koordinasi mata dan tangan si Kecil, di masa usia dini ini Mam dapat memberikan stimulasi bayi melalui berbagai aktivitas yang tentunya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tetapi sebelumnya, yuk ketahui lebih jauh mengenai koordinasi mata dan tangan terlebih dahulu.

Apa sih yang dimaksud dengan koordinasi?

Koordinasi adalah kemampuan anak untuk memahami dan mengolah berbagai sinyal yang ia terima untuk melakukan gerakan fisik yang kompleks.

Apa yang dimaksud dengan koordinasi mata dan tangan?

Koordinasi mata dan tangan adalah kemampuan kognitif untuk melakukan aktivitas

yang melibatkan kerja mata dan tangan di saat yang bersamaan. Si Kecil akan menerima informasi visual melalui matanya sebagai panduan bagi tangan untuk melakukan gerakan tertentu.

Baca Juga: Stimulasi yang Ideal untuk Perkembangan Si Kecil

Bagaimana proses perkembangan bayi dalam hal koordinasi mata dan tangan?

- Koordinasi mata dan tangan mulai berkembang sejak 1000 hari pertama kehidupan si Kecil.
- Sampai dengan usia 8 minggu si Kecil hanya bisa melihat benda-benda yang dekat dengan matanya.
- Di sekitar usia 2 sampai 2,5 bulan fokus mata si Kecil semakin baik dan ia bisa mengikuti gerakan benda dengan matanya.
- Di usia ini, walau si Kecil bermain dengan tangannya, tetapi ia tidak benar-benar melihat ke arah tangannya.
- Di usia 3 bulan si Kecil mulai dapat dengan sengaja menggerakkan tangannya ke dalam sudut pandangnya sehingga ia bisa melihat tangannya.
- Ia mulai berusaha meraih benda-benda, walau masih sering gagal.
- Di usia 4 atau 5 bulan si Kecil makin mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangannya. Ia mulai dapat meraih mainan dan memainkan mainan di tangannya.
- Di usia 6 bulan si Kecil dapat fokus melihat yang jauh dan mengikuti ketika benda tersebut bergerak.
- Memasuki usia 1 tahun si Kecil dapat bergantian melihat benda yang ada di kedua tangannya dan membandingkannya.

Stimulasi bayi apa yang dapat Mam berikan untuk dukung perkembangan bayi dalam hal koordinasi mata dan tangan di 1000 hari pertama kehidupannya? Simak beberapa stimulasi bayi di bawah ini, yuk

1. Memasang mainan gantung di boks bayi

Memasang mainan gantung gang dapat bergerak di atas boks bayi dapat membantu si Kecil mengembangkan koordinasi mata dan tangannya. Pada awalnya si Kecil akan berusaha melihat dan kemudian mengikuti gerakan mainan. Memasuki usia 3 atau 4 bulan ia mungkin akan berusah meraih mainan tersebut.

2. Bermain dengan mainan bayi yang mengeluarkan bunyi

Menggoyangkan mainan yang dapat mengeluarkan bunyi dapat Mam lakukan untuk menarik perhatian si Kecil agar ia mengikuti gerak mainan tersebut dengan matanya. Di tahap perkembangan bayi yang berikutnya, mainan tersebut dapat digenggam si

Kecil dan ia akan mengetahui bahwa apabila ia menggerakkan tangannya, maka mainan tersebut akan mengeluarkan bunyi.

3. Letakkan mainan di depan si Kecil

Saat si Kecil sudah bisa mengangkat kepalanya sambil tengkurap, Mam dapat meletakkan mainan di depan si Kecil. Mungkin pada awalnya si Kecil hanya akan mengikuti mainan tersebut dengan matanya. Lama kelamaan ia akan menggerakkan tangannya untuk meraih mainan. Saat si Kecil sudah bisa duduk dengan dipangku, Mam dapat memegang mainan di depan si Kecil.

4. Beri si Kecil kotak berisi benda-benda

Tentunya pastikan benda-benda ini aman bagi si Kecil ya, Mam. Atau Mam dapat memanfaatkan mainan si Kecil saja. Biarkan si Kecil menumpahkan isi kotak dan kemudian berusaha memasukkan kembali mainan ke dalam kotak tersebut.

Masih banyak aktivitas stimulasi bayi lain yang dapat Mam lakukan untuk mendukung perkembangan bayi dalam hal koordinasi mata dan tangan. Misalnya mambuka halaman buku kain, bertepuk tangan, menggenggam gelas minum bayi, melambaikan tangan, menggelindingkan bola, menunjuk, dan lain sebagainya. Stimulasi sebaiknya dilakukan secara rutin dan sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak ya, Mam.

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai tahap tumbuh kembang anak dan stimulasi apa yang sesuai, yuk kunjungi situs Parenting Club sekarang.

Sumber:

1. https://psychology.jrank.org/pages/294/Hand-Eye-Coordination.html
2. https://www.parents.com/baby/development/physical/how-babys-hand-skills-develop/
3. https://kidshealth.org/en/parents/movenewborn.html
4. https://kidshealth.org/en/parents/move13m.html
5. https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/infant-and-toddler-health/in-depth/infant-development/art-20048178

Bagikan sekarang